



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini tidak hanya terdapat pada perusahaan besar maupun perguruan tinggi saja tetapi teknologi informasi juga dimanfaatkan hampir dalam setiap aspek kehidupan. PT Bayung Agro Sawita merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi minyak sawit kasar atau CPO (*Crude Palm Oil*) yang merupakan minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi atau dari proses pengempaan daging buah kelapa sawit Tandan Buah Segar (TBS) dan belum mengalami pemurnian. Minyak sawit biasanya digunakan untuk kebutuhan bahan pangan, industri kosmetik, industri kimia, dan industri pakan ternak. Kebutuhan minyak sawit sebesar 90% digunakan untuk bahan pangan seperti minyak goreng, margarin, shortening, pengganti lemak kakaodan untuk kebutuhan industri roti, coklat, es krim, biskuit, dan makanan ringan. Kebutuhan 10% dari minyak sawit lainnya digunakan untuk industri oleokimia yang menghasilkan asam lemak, fatty alcohol, gliserol, dan metil esterserta surfaktan.

PT Bayung Agro Sawita tidak hanya mengelola kelapa sawit TBS yang dihasilkan dari kebun sendiri. Akan tetapi PT Bayung Agro Sawita juga membeli kelapa sawit TBS dari beberapa kebun kelapa sawit lainnya yang disebut rekanan. Rekanan akan memanen hasil kelapa sawit di kebun mereka dan akan ditimbang jumlah berat kelapa sawit tersebut. Rekanan akan mendata sopir yang akan membawa kelapa sawit dengan jumlah timbangan kelapa sawit dan dihitung berdasarkan harga kelapa sawit TBS yang sudah ditentukan pada hari itu. Pendataan tersebut menggunakan sistem informasi *Microsoft Office Excel*. Kemudian data tersebut akan dicetak. Selanjutnya kelapa sawit akan dimuat kedalam *dump truck*. Sopir akan membawa kelapa sawit tersebut dengan membawa data yang sudah dicetak rekanan.

PT Bayung Agro Sawita menyampaikan informasi mengenai harga kelapa sawit TBS kepada rekanan melalui grup *Whatsapp*. Akan tetapi karna informasi



tersebut disampaikan melalui grup *Whatsapp* terkadang informasi mengenai harga kelapa sawit TBS tersebut tenggelam dan harus dikirim kembali. Ketika sopir datang ke PT Bayung Agro Sawita dengan membawa data dari rekanan selanjutnya kelapa sawit akan dibongkar dan ditimbang kembali. Data timbangan dari rekanan akan disesuaikan lagi dengan timbangan di PT Bayung Agro Sawita. Jika data sudah sesuai maka akan didata lagi oleh krani gudang menggunakan sistem informasi *Microsoft Office Excel*. Dan krani gudang akan mencetak tagihan pembayaran yang akan di serahkan kepada bagian finance. Selanjutnya bagian finance akan melakukan pembaaan kepada ekanan dengan mentansfe pembaaan ke rekening rekanan sesuai dengan jumlah kelapa sawit yang rekanan jual ke PT Bayung Agro Sawita. Akibatnya dalam proses tesebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

Selain permasalahan tersebut dalam proses pembayaran juga sering terjadi kesalahan. Karena proses pembayaran yang dilakukan tidak setiap hari. Hal ini sering menimbulkan kesalah pahaman antara pihak PT Bayung Agro Sawita dengan pihak rekanan. Selain itu juga pembuatan rekap data pembayaran juga cukup menyita waktu dikarenakan harus mencari data pembayaran dan harus dijumlahkan lagi jumlah keseluruhan pembayaran. Untuk membantu meningkatkan kualitas di PT Bayung Agro Sawita dibutuhkan aplikasi berbasis *web mobile* khususnya pada bagian krani gudang. Bedasarkan pemasalahan tersebut bahwa suatu aplikasi berbasis *web mobile* dirasakan sangat perlu bagi PT Bayung Agro Sawita untuk mempermudah rekanan mengetahui informasi harga kelapa sawit TBS dan mengirim data penjualan kelapa sawit ke PT Bayung Agro Sawita dan tidak harus menggunakan komputer tetapi juga dapat diakses menggunakan mobile. Dengan adanya aplikasi tersebut maka diharapkan bisa mempermudah pembelian kelapa sawit TBS dan tidak hanya bagi pihak PT Bayung Agro Sawita tetapi juga bagi rekanan agar bisa mendapat informasi lebih mudah. Adapun judul yang penulis berikan adalah **“Aplikasi Pendataan Pembelian Kelapa Sawit TBS (Tandan Buah Segar) Pada PT Bayung Agro Sawita Berbasis Web Mobile.”**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa masalah yang akan di bahas dalam laporan ini antara lain :

1. Belum adanya aplikasi berbasis *web mobile* untuk pembelian kelapa sawit TBS (Tandan Buah Segar) PT Bayung Agro Sawita.
2. Proses pendataan pembelian kelapa sawit TBS (Tandan Buah Segar) belum dilakukan secara maksimal seperti masih menggunakan Sistem Informasi *Microsoft Excel*.
3. Informasi harga kelapa sawit TBS sering tenggelam karena disampaikan melalui media *whatsapp*.
4. Proses pembayaran pembelian kelapa sawit dari PT Bayung Agro Sawita kepada rekanan memerlukan waktu yang cukup lama karena harus direkap ulang seluruh jumlah pembayaran.

Dari masalah di atas dapat dirumuskan menjadi satu masalah yaitu “Bagaimana merancang dan membuat suatu aplikasi Pendataan Pembelian Kelapa Sawit TBS (Tandan Buah Segar) Pada PT Bayung Agro Sawita Berbasis Web Mobile.?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembuatan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibuat untuk proses pendataan pembelian kelapa sawit TBS pada internal PT Bayung Agro Sawita khususnya krani timbangan dan bagian finance dan rekanan yang bekerja sama dengan PT Bayung Agro Sawita .
2. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web mobile agar pihak rekanan dan internal PT Bayung Agro Sawita dapat lebih mudah dalam mengakses aplikasi tersebut.



3. Aplikasi ini menampilkan informasi harga kelapa sawit TBS mulai dari bulan April yang diinputkan oleh bagian finance berupa data tanggal, dan harga kelapa sawit pada hari itu.
4. Rekanan menginginkan informasi pengiriman kelapa sawit dengan data seperti jumlah berat kelapa sawit, nama sopir yang membawa, dan nomor kendaraan *dump truck* dan akan dikonfirmasi kebenaran data oleh krani timbangan pada saat sopir datang dan Kelapa sawit ditimbang lagi.
5. Proses pembayaran pembelian kelapa sawit oleh PT Bayung Agro Sawita kepada pihak rekanan dilakukan oleh finance berdasarkan data pembelian kelapa sawit sesuai kesepakatan rekanan kapan pembayaran akan dilakukan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain :

1. Membangun aplikasi berbasis *web mobile* yang dapat mengelola data pembelian kelapa sawit TBS (Tandan Bah Segar) pada PT Bayung Agro Sawita.
2. Memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain :

1. Menghasilkan aplikasi berbasis *web mobile* dan mempermudah dalam mengelola data pembelian kelapa sawit TBS (Tandan Bah Segar) pada PT Bayung Agro Sawita.
 2. Sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan berfikir dan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
-



1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di PT Bayung Agro Sawita yang beralamat di Jl. Lintas Sumatera Desa Senawar Jaya Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Abdillah (2018:103), “Data primer adalah data yang pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu”. Data Primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut. Data primer pada umumnya bersumber dari sumber primer, yaitu data berada pada pihak utama yang memiliki data tersebut. Pada penyusunan laporan ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Abdillah (2018:113), “Wawancara adalah metode pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian-penelitian eksploratif dan studi lapangan”.

b. Observasi

Abdillah (2018:114), “Observasi/pengamatan adalah metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam desain eksperimentasi (laboratorium dan lapangan) dan studi kualitatif (etnografi, eksplorasi, dan partisipan observatory)”.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Abdillah (2018:104), “Data sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu”. Data sekunder menunjukkan ketidakeaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut karena telah diolah untuk kepentingan tertentu.



Data sekunder pada umumnya bersumber dari sumber sekunder, tetapi dapat pula bersumber dari sumber primer.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori judul.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan PT Bayung Agro Sawita.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan dianalisa. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas.